

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan (Jenis dan Desain Penelitian)

Karya Tulis Ilmiah ini penulis menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan yang dialami oleh pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan asuhan keperawatan jiwa yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus ini dilakukan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di Wisma Drupada RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang pada tanggal 20 November 2021 sampai 23 November 2021.

C. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Definisi operasional variable

1. Pengelolaan adalah proses dari suatu perencanaan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi suatu masalah pasien agar bisa mencapai suatu tujuan yang diinginkan
2. Gangguan Persepsi Sensori adalah keadaan dalam diri seseorang yang mengalami suatu perubahan baik dalam bentuk maupun jumlah rangsangan yang menyebabkan menurunnya respon yang dapat menyebabkan halusinasi.

3. Halusinasi adalah suatu gangguan persepsi yang menyebabkan seseorang mendengar, melihat, meraba, mencium sesuatu yang tidak nyata wujudnya.

D. Unit Analisis

Sugiyono (2016), mengatakan unit analisis adalah satuan yang diteliti bisa berupa individu, kelompok, atau latar peristiwa sosial seperti aktivitas kelompok atau individu. Unit analisis yang dikelola oleh penulis yaitu:

1. Pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran
2. Pasien yang bersedia menjadi responden
3. Pasien yang mampu berkomunikasi secara kooperatif

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pasien, penulis menggunakan teknik :

- a. Pengkajian

Suatu proses yang tersusun dari pengumpulan data, dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pasien, mengamati kondisi pasien dan melakukan pemeriksaan fisik pada pasien

- b. Perumusan Diagnosis Keperawatan

Suatu proses yang melibatkan hasil dari data pengkajian, yang dikelompokkan berdasarkan data subyektif dan data obyektif. Setelah data dikelompokkan, penulis dapat menegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan dengan kondisi pasien.

c. Intervensi Keperawatan

Penulis melakukan dokumentasi keperawatan dengan menyusun data yang diperoleh dari pasien. Data tersebut disusun sesuai dengan format asuhan keperawatan jiwa.

d. Implementasi Keperawatan

Penulis melakukan tindakan keperawatan berdasarkan dengan intervensi keperawatan yang sudah disusun pada tahap sebelumnya.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada tahap akhir penyusunan asuhan keperawatan, berupa hasil akhir dari perkembangan pasien setelah dilakukan tindakan keperawatan oleh penulis.

F. Analisa Data

Analisa data dilakukan oleh penulis sejak hari pertama dilakukan pengkajian dan pengelolaan pada pasien. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, serta membandingkan dengan teori yang dituangkan dalam pembahasan (Aziz, 2012). Didalam analisa data, data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah. Yang kemudian diajukan sebagai acuan untuk merumuskan sebuah masalah. Setelah masalah dirumuskan, selanjutnya penulis mengumpulkan data pendukung untuk memperkuat masalah dari hasil pengkajian tersebut.

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh benar - benar hasil dari pengelolaan yang dilakukan penulis.

H. Etik Penelitian

Etik penelitian penting bagi penulis untuk menghindari permasalahan etika dalam penelitian, ini bisa terjadi akibat bertemunya dua atau lebih kepentingan yang berbeda pada saat bersamaan seperti kepentingan memperoleh hasil penelitian dan penghormatan terhadap hak pihak lain yang terkait (Nurhalimah, dkk 2018).

Etika yang diperhatikan oleh penulis yaitu :

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Tujuan diberikan lembar persetujuan yaitu untuk mengetahui maksud dan tujuan dijadikan responden sehingga tidak terjadi kesalahfahaman dalam proses penelitian.

2. Tanpa menyebut nama pasien

Penelitian ini dilakukan tanpa menyebutkan nama pasien. Identitas pasien menjadi sebuah privasi yang sudah seharusnya tidak perlu ditulis.

3. Kerahasiaan

Semua informasi dan data yang diperoleh dari pasien, akan dijaga kerahasiaannya oleh penulis. Hal ini sudah tercantum di dalam *inform consent* atau lembar persetujuan.